

MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Aniesya Octia¹, Siti Patimah²

UIN Raden Intan Lampung

aniesyaoct@gmail.com¹, sitipatimah@radenintan.ac.id²

Abstrak: Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan salah satunya dengan melakukan supervisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali, menganalisis dan mendeskripsikan konsep supervisi yang terdapat di dalam al-Qur'an. Penelitian ini merupakan metode studi kepustakaan. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari ayat-ayat al-Qur'an. yang relevan dengan ruang lingkup supervisi pendidikan. Dan adapun data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel atau sumber lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Dengan mendeskripsikan setiap data kualitatif yang ditemukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan supervisi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru menjadi lebih baik dalam melakukan tugas dan fungsi mereka, kepala sekolah bertindak sebagai supervisor dan melakukan supervisi pendidikan secara berjenjang, sistematis, dan berkelanjutan. Supervisi pendidikan adalah cara untuk mencapai tujuan dari sebuah lembaga pendidikan melihat bagaimana menerapkan supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas guru sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan pelaksanaan pengawasan yang tetap dan manajemen yang baik berdasarkan langkah ada.

Kata Kunci: Manajemen, Supervisi Pendidikan

PENDAHULUAN

Masa depan suatu negara dan masyarakat sangat bergantung pada pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satu cara dengan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah. Dengan melibatkan pemantauan, evaluasi, dan dukungan terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan metode yang tepat, supervisi pendidikan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengajar mereka, mengevaluasi program pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang metodologi, metode penelitian, dan temuan penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen supervisi pendidikan perspektif Al Quran.

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia dan membentuk sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus ditingkatkan agar sumber daya manusia yang baik dapat dihasilkan. Supervisi pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Supervisi pendidikan adalah proses mengawasi dan mengontrol kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas mengajar guru. Kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pihak lain yang berwenang dapat melakukan supervisi pendidikan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan supervisi pendidikan. Pertama, itu harus dilakukan secara teratur dan sistematis. kedua, itu harus dilakukan dengan tujuan yang jelas dan spesifik. dan ketiga, itu harus dilakukan secara objektif dan tidak memihak, misalnya, penelitian Berkaitan dengan hal ini, penelitian tentang supervisi di dalam al-Quran telah banyak dilakukan sebagaimana yang telah dilakukan oleh Mahasinul Ahlaq. Dalam penelitiannya mendapatkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pengawasan terdapat empat kata yaitu al-Riqabah (QS. An-Nisa/: 1, QS. Al-Maidah/5: 117, al-Ahzab/33: 52, dan QS.

Qaaf/50: 18), al-Syhadah (QS. Ali-Imran/3: 98, QS. Yunus/10: 46, QS. An-Nisa/4: 79, QS. Yunus/10: 29, QS. Ar-Ra'adu/13: 43, QS. Al-Isra/17: 96, QS. Al-Ankabut/29: 52, QS. Al-Ahzab/ 33: 35, dan QS. Al-Ahqaf/46: 8), al-Hifz (disebutkan sebanyak 23 kali), dan al-Hisabah (QS. An-Nisa/4: 6, QS. An-Nisa/4: 86, QS. Al-Ahzab/33: 39, QS. Ath-Thalaq/65: 8, dan QS. Al-Isra'/ 17: 14)

Dan juga yang telah dilakukan oleh Trilusi Podomi yang menyatakan bahwa fungsi manajemen supervisi pendidikan salah satunya adalah pengawasan pendidikan, yang mempunyai tujuan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan pendidikan di dalam al-Quran dan hadits mempunyai tujuan-tujuan yang sama pada dasar dan tujuan yang ingin dicapai di sekolah yaitu untuk meningkatkan kepribadian guru, meningkatkan profesinya, kemampuan berkomunikasi, baik dengan warga sekolah maupun masyarakat, dan membantu meningkatkan kesejahteraan serta ketaqwaan mereka

Tujuan yang sama pada dasar dan tujuan yang ingin dicapai di sekolah yaitu untuk meningkatkan kepribadian guru, meningkatkan profesinya, kemampuan berkomunikasi, baik dengan warga sekolah maupun masyarakat, dan membantu meningkatkan kesejahteraan serta ketaqwaan mereka

Supervisi pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan teratur, dengan tujuan yang jelas dan spesifik, dan dengan cara yang objektif. Kurikulum adalah bagian penting dari pendidikan dasar yang harus diperhatikan. Kurikulum yang baik harus mencakup semua aspek penting pendidikan, mulai dari mata pelajaran, metode pembelajaran, siswa, dan guru. Kurikulum harus dilaksanakan dengan baik dan disesuaikan dengan KTSP. Saat menerapkan supervisi pendidikan, peran kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting. Kurikulum harus digunakan dengan baik dan benar serta disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research). Yaitu dengan mengumpulkan data-data dari buku, artikel jurnal, maupun sumber-sumber lain yang relevan didukung oleh analisa konsep yang bersifat deskriptif. Dari beberapa sumber literasi, ada rujukan yang menjadi sumber primer yaitu ayat-ayat al-Quran yang selaras dan berhubungan dengan supervisi (pengawasan) dalam al-Qur'an, dan jurnal yang disusun oleh Hafidh Izzuddin, dan Syarif Hidayat. "Konsep Supervisi dalam Perspektif Al-Quran."

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk mempelajari manajemen supervisi pendidikan perspektif Al-Quran, dengan memberikan penjelasan yang sesuai dari literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari bahasa latin "supervideo", artinya mengawasi atau menilai kinerja bawahan. Dalam penerapannya sering dipakai secara bergantian dengan istilah pengawasan, pemeriksaan dan inspeksi. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan management tercapai, juga diartikan suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat suatu kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan, sedangkan inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan. Menurut Oteng Sutisna sebagaimana dikutip oleh Wahyudi bahwa secara umum supervision diberi arti sama dengan direction atau pengawasan dan ada kecenderungan untuk membatasi pemakaian istilah supervisor pada orang-orang yang berada dalam kedudukan yang lebih bawah dalam hirarki management.

Supervisi sebagai bantuan bisa diberikan oleh kepala sekolah, penilik sekolah dan pengawas serta supervisor/superintendent lainnya secara profesional, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal. Soal makna supervisi, banyak pakar yang memberikan batasan yang semakna, yaitu sebagai

bantuan yang diberikan kepada staf untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru agar dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan kepada siswa dan pihak sekolah. Supervisi tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar, tapi juga menambah pengetahuan bagi supervisor secara sinergis untuk mampu membantu bagaimana menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Jhones sebagaimana dinyatakan ulang oleh Wahyudi menegaskan bahwa supervisi merupakan hal yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang bertujuan utama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Supervisi menitik beratkan pada perbaikan dan pengembangan kinerja guru yang langsung menangani peserta didik. Dengan istilah yang berbeda Supandi mengartikan supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada personel pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik. Personel pendidikan dimaksud meliputi; kepala sekolah, guru dan petugas sekolah lainnya termasuk staf administrasi. Dalam menjalankan tugasnya personel sekolah sering menghadapi masalah-masalah pendidikan, oleh karena itu pengawas sekolah perlu melakukan bimbingan dan pengarahan dalam bidang administratif maupun akademik khususnya perbaikan pada aspek pengelolaan pengajaran yang dilakukan guru.

B. Tujuan Supervisi Pendidikan

Situasi belajar mengajar di lembaga pendidikan saat ini adalah situasi yang sangat kompleks. Kekalutan saat ini adalah hasil dari sejumlah faktor obyektif yang saling mempengaruhi, yang menyebabkan hasil belajar yang lebih buruk. Oleh karena itu, perlu ada kondisi yang memungkinkan guru mengajar dalam lingkungan kreatif di mana mereka dapat merasa bertumbuh dalam pekerjaan mereka dan siswa dapat belajar dengan baik.

Bertolak dari urgensi kegiatan supervisi dalam menciptakan situasi yang nyaman dan kreatif bagi guru tersebut, maka supervisi pendidikan bertujuan untuk memperkembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar mengajar ditujukan pada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan

yaitu pembentukan pribadi anak didik secara maksimal.

Piet A. Sahertian mengemukakan, tujuan supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah untuk memberikan bantuan dan layanan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas, yang akan menghasilkan siswa yang lebih baik.

Supervisi bertujuan mendukung guru dalam pengembangan profesionalisme supaya seorang guru yang handal dan dapat dipercaya, sehingga sanggup meningkatkan kualitas mengajar menjadi lebih baik. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surah al-Qashash: 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: “Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang kuat itu kuat secara fisik. Di mana tubuhnya memiliki kekuatan untuk melakukan sesuatu, dia berusaha untuk tetap dalam kondisi terbaik. Namun, kepercayaan adalah inti dari bekerja. Tidak mudah untuk dia teralihkan oleh sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan apa yang dia lakukan atau lakukan di tempat kerjanya. Kedua, meningkatkan motivasi kerja; hal ini supaya guru memperhatikan dengan sungguh-sungguh serta berkomitmen untuk mengubah perilakunya dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta perkembangan motivasi belajar siswa menjadi lebih mandiri dalam mencapai hasil belajar optimal. Agama Islam selalu mengajak manusia agar selalu bekerja keras serta melarang setiap bentuk kemalasan. Setiap kerja (amal) seorang muslim akan menentukan posisi dan status dalam kehidupannya, karena Allah akan membalas setiap amal dengan balasan yang setimpal.

Sebagaimana yang disebutkan dalam surat al-An'am: 132

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَمَا رَبُّكَ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”

Sesuai dengan ayat tersebut, setiap amal perbuatan yang

dilakukan seorang hamba akan menentukan derajat mereka menurut perhitungan Allah. Ketika ia melaksanakan ketaatan (bekerja) maka derajatnya akan meningkat, sedangkan jika ia melakukan kemaksiatan (malas) maka bisa dianggap derajatnya menurun. Ketiga, mengawasi kualitas; yaitu memonitor serta mengawasi kegiatan belajar di sekolah agar berjalan sesuai dengan standar.

Adapun Tujuan Konkret supervisi secara Nasional adalah sebagai berikut

1. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
2. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid.
3. Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar.
4. Membantu guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
5. Membantu guru-guru baru di sekolah sehingga mereka merasagembira dengan tugas yang diperolehnya.
6. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembiaian sekolah.

Syaiful Sagala menambahkan, bahwa tujuan diadakannya supervise pendidikan adalah meliputi hal-hal berikut:

1. Membantu guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
2. Membantu guru dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam Bahasa belajar mengajar.
3. Membantu guru mengembangkan staf sekolah.

Secara umum, tujuan supervisi pendidikan menurut Syaiful Sagala adalah untuk membantu guru dalam melihat tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar mengajar, memenuhi kebutuhan belajar murid, menilai kemajuan belajar murid, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan membina sekolah. Jadi dapat ditegaskan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan situasi dan proses belajar mengajar berada dalam kerangka tujuan pendidikan nasional dengan membantu para guru untuk lebih memahami mutu, pertumbuhan, dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan

yang ditetapkan.

C. Supervisi Dalam Perspektif Al Qur'an

Dapat dipahami bahwa supervisi adalah tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi guru dan membantu memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran di kelas. Siswa juga akan mendapatkan manfaat dari pengajaran yang lebih baik karena mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa akan memiliki keterampilan belajar yang lebih baik jika mereka dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi mereka. Selain itu, akan mudah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengawasan merupakan bagian penting dari dinamika organisasi, baik dalam bentuk bisnis, pendidikan dan lain-lain. Beberapa studi manajemen menunjukkan tidak hanya bagian integral dari proses kinerja organisasi atau fase dari perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan hingga pengendalian. Tetapi beberapa studi manajemen yang menunjukkan bahwa supervisi dalam sistem kerja organisasi berkurang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan efisiensi keseluruhan organisasi. Control di sini diartikan sebagai kendali agar kinerja dan output petugas sesuai dengan rencana.

Pengawasan ilmiah memiliki beberapa ciri, (1) bersifat sistematis artinya dilakukan secara teratur, terencana dan berkesinambungan, (2) bersifat objektif dalam arti bahwa data didasarkan pada pengamatan aktual daripada interpretasi pribadi, (3) penggunaan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas.

Dalam Bahasa Arab, Ar-Riqobah merupakan kata yang bermakna pengawasan. Terdapat beberapa ayat di dalam Al-Quran yang menyebutkan kata tersebut. Secara umum hal ini menunjukkan bahwa pengawasan merupakan hal yang penting, terlebih lagi pengawasan dari Allah.

Surat An Nisa: 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: *“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan dari diri yang satu dan Dia menciptakan darinya pasangannya. Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan*

yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (perihalalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi.”

Ar-riqobah ialah mengetahui peristiwa aktual dan aturan serta peraturan dan dengan jelas menunjukkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam perencanaan ulang. Ketika melakukan suatu kegiatan, seorang muslim akan selalu memperhatikan, apa yang akan ia lakukan, bagaimana pelaksanaannya dan apa manfaat yang didapatkan. Ia tidak akan asal melakukan sesuatu, karena merasa selalu dalam pengawasan atau riqobah Allah.

Selain itu sesuai dengan ini, definisi supervisi adalah pengawasan atasan terhadap bawahan untuk meningkatkan kualitas kerja.

Surat Al Maidah: 117

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُمْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُمْ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: *“Aku tidak (pernah) mengatakan kepada mereka kecuali sesuatu yang Engkau perintahkan kepadaku, (yaitu) “Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.” Aku menjadi saksi terhadap mereka, selamaku berada di tengah-tengah mereka. Setelah Engkau mewafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Engkau Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.”*

Dalam Surat Al-Ashr ayat 3, juga disebutkan hal yang menyangkut tentang supervisi dalam pengertian secara luas, yaitu saling nasehat menasehati dalam kebenaran serta nasehat menasehati dalam kesabaran. “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”¹⁷

Firman Allah di atas memuat sebuah pesan secara tersirat bahwa perilaku saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran adalah kunci untuk mengadakan supervisi pendidikan di sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, penyempurnaan akhlak serta langkah-langkah beretika. Pengawasan dalam Islam dilaksanakan demi meluruskan yang menyimpang, mengoreksi yang keliru serta membenarkan yang hak. Dalam ajaran Islam diketahui bahwa pengawasan itu ada dua hal: (1) pengawasan dari diri sendiri dan (2) bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah. Seseorang yang meyakini bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya setiap saat, maka ia akan berhati-hati dalam bertindak.

Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia meyakini Allah yang ketiga.

KESIMPULAN

Supervisi, pengawasan, /Ar Riqobah dalam pendidikan adalah tindakan yang dilakukan untuk mendorong guru dan membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran di kelas. Dengan bantuan supervisi yang akan membantu guru, tujuan lembaga yang didirikan dapat dicapai.

Tujuan dari supervisi pendidikan umumnya ada tiga:

1. Mengembangkan profesionalisme guru, sehingga dapat bekerja dengan mencurahkan segenap tenaga dalam mendidik tanpa terpengaruh gangguan dari luar,
2. Meningkatkan motivasi kerja, dengan adanya pengawasan guru dapat berkomitmen secara pribadi untuk merubah perilakunya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran,
3. Mengawasi kualitas, apakah kinerja guru sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam pendidikan, supervisi adalah upaya untuk mendorong guru dan membantu mereka mengembangkan dan memperbaiki metode pengajaran di kelas. Dengan bantuan supervisi, tujuan lembaga dapat dicapai. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk memaksimalkan potensi belajar mereka melalui perkembangan guru, yang juga bermanfaat bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryadi, A. 2017. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*.
- E. Junaidi Sastradiharja, *Supervisi Pembelajaran*. *jurnal pendidikan Hendiyat Soetopo*, 2004. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara),
- Izzuddin, Hafidh, and Syarif Hidayat. 2023. "Konsep Supervisi dalam Perspektif Al-Quran." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6.1.
- Jamal Ma'ruf Asmani. 2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press,),
- Kementrian Agama RI, 2019. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashih

Mushaf Al-Quran,)

- Marmoah, Sri. 2016. Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek. Deepublish.
- Muhammad, Hizbul Muflihah. 2022 . "Manajemen Supervisi Pendidikan." Jurnal Sustainable 5.2.
- Noer Rohmah, 2019. Pengawasan Pendidikan dalam Perspektif Al Quran dan Hadits, dalam jurnal Tarbiyatuna Vol. 4, No. 2, Desember.
- Nur Aedi, 2014. Pengawasan Pendidikan Tinjauan: Teori dan Praktik, (Jakarta: Rajawali Pers,).
- Piet A. Sahartian & Frans Mataheru, 1981. Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan (Surabaya: Usaha Offset Printing,).
- Saharudin, Saharudin, 2022. Muhammad Syaifuddin, and Syahraini Tambak. "Supervisi Pendidikan." Jurnal Ilmu Multidisplin 1.2
- Sudadi, dkk.,2021. Supervisi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,).
- Wahyudi. 2012, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)," .Bandung, CV. Alfabeta.
- <https://tafsirweb.com/2256-surat-al-anam-ayat-132.html>